

BAB 4

PENUTUP

Bab ini berisi tentang pemaparan terkait kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah diberikan kepada pasien. Penulis juga menyampaikan saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk rencana tindak lanjut dari hasil penelitian ini.

4.1 Kesimpulan

Hasil kajian terhadap rangkaian proses keperawatan pada Tn. M sebagai kasus kelolaan utama dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus dengan masalah ketidakseimbangan kadar glukosa darah, sebagai berikut :

1. Pasien memiliki gejala klinis yakni penurunan kesadaran, badan terasa lemas, kesemutan pada ekstremitas, mudah mengantuk dan sakit kepala, dengan kadar glukosa darah 20 mg/dl
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan yaitu ketidakstabilan kadar glukosa darah ditandai dengan tanda gejala mayor maupun minor yang terdapat pada masing masing pasien. Yakni : penurunan kesadaran, mudah mengantuk, kesemutan pada ekstremitas, kadar glukosa darah dibawah rentang normal (<70 mg/dl)
3. Intervensi yang diberikan pada 24 jam pertama pada etiga pasien tersebut diantaranya adalah identifikasi tanda dan gejala dari hipoglikemia, identifikasi kemungkinan penyebab hipoglikemia, berikan karbohidrat kompleks dan protein sesuai diet, pertahankan akses IV jika perlu, anjurkan monitor kadar glukosa darah, jelaskan interaksi antara diet, insulin, agen oral, dan olahraga kepada pasien, dan kolaborasi pemberian dekstrose jika perlu.

4. Implementasi diberikan 3 hari berturut turut, sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya, intervensi difokuskan pada pemberian edukasi diet. Pemberian edukasi mengenai diet pada pasien DM ini dilakukan 3 hari berturut turut selama perawatan pasien dirumah sakit, dengan menggunakan media leaflet.
5. Pada hari ketiga intervensi dihentikan karena sudah mencapai kriteria hasil yang sudah ditetapkan sebelumnya yakni : kesadaran meningkat, mengantuk menurun, pusing menurun, lelah/lesu menurun, keluhan lapar berlebihan menurun, gemetar menurun, rasa haus menurun, kadar glukosa dalam darah membaik. Disisi lain kepatuhan minum obat pada pasien diabetes melitus, olahraga, dan pengaturan makanan juga penting guna mempertahankan kadar glukosa darah supaya dalam rentang normal, dan juga mencegah terjadinya komplikasi akibat penyakit diabetes melitus.

4.2 Saran

4.2.1 Bagi perawat

Diharapkan bagi perawat dapat menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif dengan melaksanakan intervensi sesuai dengan *evidence based* khususnya pada pasien dengan Diabetes Mellitus sehingga dapat memaksimalkan kualitas asuhan keperawatan yang diberikan. Ketelatenan dan keterampilan dibutuhkan dalam merawat pasien dengan DM dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah untuk meminimalisir komplikasi yang terjadi akibat penyakit ini. Sehingga perawat sangat berperan mulai dari melakukan pengkajian, penegakan diagnosa, perencanaan asuhan keperawatan, pelaksanaan asuhan keperawatan, hingga evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan.

4.2.2 Bagi Instansi Rumah Sakit

Diharapkan kepada rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan Laboratorium tambahan yakni pemeriksaan HbA1c yang bertujuan untuk mengetahui nilai kadar glukosa darah yang kronis serta berkorelasi positif dengan terjadinya resiko komplikasi diabetes secara akurat dan tepat, serta sesuai dengan SOP yang ada. Dan diharapkan instansi rumah sakit untuk menerima informasi melalui karya ilmiah ini terkait proses pelaksanaan asuhan keperawatan beserta penerapan intervensi yang telah diberikan kepada pasien, sehingga dapat mewujudkan pelayanan yang berkualitas.

4.2.3 Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan bagi instansi pendidikan untuk memanfaatkan materi yang disajikan dalam karya ilmiah ini sebagai bentuk komparasi antar karya ilmiah terkait dengan asuhan keperawatan baik secara teori maupun pengaplikasian nyata

4.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memanfaatkan karya ilmiah ini sebagai acuan dan data penunjang untuk pengembangan dan penyempurnaan baik konsep teori maupun aplikasi asuhan keperawatan khususnya pada pasien Diabetes Melitus dengan masalah ketidakstabilan kadar glukosa darah.